

**PENGARUH BONUS DEMOGRAFI, PRODUK DOMESTIK REGIONAL
BRUTO DAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
TERHADAP PERMINTAAN TENAGA KERJA
DI INDONESIA**



Skripsi Oleh

FERDY DANUARTA KARO KARO

01021282025107

Jurusan Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2025

**PENGARUH BONUS DEMOGRAFI, PRODUK DOMESTIK REGIONAL
BRUTO DAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
TERHADAP PERMINTAAN TENAGA KERJA DI
INDONESIA**



Skripsi Oleh

FERDY DANUARTA KARO KARO

01021282025107

Jurusan Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS
EKONOMI
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**"PENGARUH BONUS DEMOGRAFI, PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO,
DAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI TERHADAP PERMINTAAN
TENAGA KERJA DI INDONESIA"**

Disusun Oleh :

Nama : Ferdy Danuarta Karo Karo

NIM : 01021282025107

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi SDM & Ketenagakerjaan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 25 Juni 2025

DOSEN PEMBIMBING



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si.
NIP. 197006292008012009

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

"PENGARUH BONUS DEMOGRAFI, PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO, DAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI TERHADAP PERMINTAAN TENAGA KERJA DI INDONESIA"

Disusun Oleh,

Nama : Ferdy Danuarta Karo Karo

NIM : 01021282025107

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi SDM & Ketenagakerjaan

Telah diuji dalam ujian Komprehensif pada tanggal 23 Juli 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 8 Agustus 2025

Pembimbing



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si

NIP. 197006292008012009

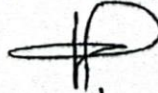
Penguji



Rahma Nida, S.E., M.Si

NIP. 199411292022032017

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 25-8-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ferdy Danuarta Karo Karo

NIM : 01021282025107

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi SDM & Ketenagakerjaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul

Pengaruh Bonus Demografi, Produk Domestik Regional Bruto, Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Permintaan Tenaga Kerja di Indonesia.

Pembimbing : Dr. Yunisvita, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 23 Juli 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 11 Agustus 2025

Pembuat pernyataan


Ferdy Danuarta Karo Karo
NIM. 01021282025107

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Hope is a good thing, maybe the best of things, and no good thing ever dies."

- The Shawshank Redemption (1994)

“sembunyikan benci - rayakanlah perih!”

PERSEMBAHAN

ini dipersembahkan untuk diri sendiri – yang tidak menyerah dan untuk keluarga

tercinta, yang menjadi alasan untuk tetap melangkah.

Terima kasih telah menjadi rumah dari setiap pulang dan alasan dari setiap

perjuangan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah perjalanan yang tidak mudah. Ada hari-hari yang penuh semangat, tapi juga hari-hari di mana keraguan datang tanpa diundang. Namun, dari proses yang naik turun itu, satu hal yang terasa pasti: bahwa setiap lembar yang tertulis adalah cermin dari ketekunan dan keingintahuan seorang mahasiswa yang sedang mencoba memahami negaranya sendiri melalui data dan teori.

Skripsi ini mengangkat tema mengenai bonus demografi dan bagaimana ekonomi serta teknologi memengaruhi permintaan tenaga kerja muda di Indonesia. Topik ini bukan hanya soal angka dan regresi, tapi juga tentang masa depan generasi yang sedang berada di tengah perubahan besar. Generasi yang, barangkali, termasuk saya sendiri.

Tidak ada karya yang sempurna. Skripsi ini pun demikian. Tapi ia jujur, lahir dari proses belajar yang sebenar-benarnya.

Indralaya, Juli 2025

Ferdy Danuarta Karo Karo

NIM. 01021282025107

UCAPAN TERIMA KASIH

Perjalanan menyelesaikan skripsi ini bukan hanya tentang menyusun teori dan data, tapi juga tentang menjaga semangat saat sedang lelah, dan terus bergerak meskipun sempat ingin menyerah. Maka izinkan saya menuliskan rasa terima kasih ini, sebagai bentuk penghargaan terhadap mereka ikut mendorong saya hingga titik ini.

1. Tuhan Yesus Kristus, yang tidak pernah meninggalkan. Di tengah segala keraguan, kelelahan, dan jalan yang terasa panjang, kasih dan penyertaan-Nya selalu nyata bekerja.
2. Orang tua saya, Rizal Karo Karo dan Mahdalena Sembiring, terima kasih karena selalu percaya dan tak pernah berhenti mendoakan, Tanpa kalian, saya tak akan pernah tahu sekuat apa saya bisa bertahan. Kalian adalah alasan mengapa saya berani bermimpi lebih jauh.
3. Saudara saya, Artur Dery Karo Karo dan Deo Pradipta Karo Karo, yang selalu hadir dengan caranya masing-masing. Terima kasih sudah menjadi bagian dari semangat saya menyelesaikan ini
4. Ibu Dr. Yunisvita, S.E., M.Si., terima kasih telah membimbing saya dengan kesabaran dan ketegasan yang membuat saya lebih disiplin dalam berpikir dan menulis. Bimbingan Ibu tidak hanya membantu skripsi ini selesai, tapi juga menempa cara saya memahami ilmu dan proses.
5. Ibu Rahma Nida, S.E., M.Si., sebagai penguji yang tidak hanya memperkaya isi skripsi ini, tetapi juga menambah kedewasaan saya dalam berpikir kritis dan menyusun argumen secara akademis.

6. Untuk semua teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih sudah berjalan bersama. Tertawa dan mengeluh di titik-titik yang sama membuat langkah ini terasa lebih ringan. Kehadiran kalian membuat segalanya terasa lebih ringan
7. Untuk kam, Devina Natasya, Terima kasih karena tetap ada. Terima kasih sudah percaya, menemani, dan bertahan. Skripsi ini mungkin milikku, tapi kam bagian penting dari prosesnya
8. Untuk saya sendiri: Terima kasih karena tetap bangkit. Karena tetap memilih menyelesaikan, meski sempat ingin menyerah. Saya bangga karena tidak pergi dari tanggung jawab, walau tidak semua hari baik-baik saja.

Ucapan terima kasih ini singkat, tapi maknanya dalam. Semoga saya bisa membalas semua kebaikan ini, entah dengan cara yang sama atau dalam bentuk yang lebih baik di masa depan.

ABSTRAK

Pengaruh Bonus Demografi, Produk Domestik Regional Bruto, Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Permintaan Tenaga Kerja di Indonesia.

Oleh:

Ferdy Danuarta Karo Karo; Yunisvita

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Rasio Ketergantungan, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), serta perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap permintaan tenaga kerja usia muda (15–24 tahun) di 15 provinsi Indonesia selama periode 2018–2022. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan metode regresi data panel menggunakan pendekatan Random Effect Model (REM). Hasil estimasi menunjukkan bahwa rasio ketergantungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah tenaga kerja muda, sementara PDRB dan TIK tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial. Uji simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap permintaan tenaga kerja muda. Temuan ini menegaskan pentingnya faktor demografi dalam memengaruhi dinamika permintaan tenaga kerja muda, sementara faktor ekonomi dan teknologi memerlukan pendekatan kebijakan yang lebih adaptif agar berdampak signifikan.

Kata Kunci: *Bonus Demografi, Tenaga Kerja Muda, Rasio Ketergantungan, PDRB, Teknologi Informasi dan Komunikasi*

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Pembimbing



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

ABSTRACT

The Influence of Demographic Bonus, Gross Regional Domestic Product, and Information and Communication Technology on Labor Demand in Indonesia.

By:

Ferdy Danuarta Karo Karo; Yunisvita

This study aims to analyze the influence of the dependency ratio, Gross Regional Domestic Product (GRDP), and the development of Information and Communication Technology (ICT) on the demand for young labor (ages 15–24) in 15 provinces in Indonesia during the 2018–2022 period. A quantitative approach was employed using panel data regression with the Random Effect Model (REM). The estimation results show that the dependency ratio has a positive and significant effect on the number of young workers, while GRDP and ICT do not have significant partial effects. Simultaneous testing indicates that the three independent variables collectively have a significant effect on youth labor demand. These findings highlight the important role of demographic factors in shaping youth labor dynamics, while economic and technological factors require more adaptive policy approaches to generate meaningful impacts.

Keywords: *Demographic Bonus, Youth Labor, Dependency Ratio, GRDP, Information and Communication Technology*

Acknowledge,

Head of The Department of

Development Economics



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Supervisor



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Ferdy Danuarta Karo Karo
NIM : 01021282025107
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah : Ekonomi SDM
Judul Skripsi : Pengaruh Bonus Demografi, Produk Domestik Regional Bruto, Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap permintaan tenaga kerja di Indonesia

Telah kami periksa penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 11 Agustus 2025

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Pembimbing



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ferdy Danuarta Karo Karo
Jenis Kelamin : Laki-Laki
TTL : Medan, 19 Juli 2002
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Medan Johor, Kota Medan,
Sumatera Utara
Email : ferdy.krkr@gmail.com

Pendidikan Formal:

2007-2013 : SD Santo Petrus Medan
2013-2017 : SMP Methodist 1 Medan
2017-2020 : SMA Methodist 1 Medan
2020-2025 : S1 Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi:

1. BEM KM FE Unsri 2022-2023
2. KSPM FE UNSRI 2023-2024
3. Mahasiswa Karo Sriwijaya (MAKASRI) 2020-2025

Pengalaman Magang:

1. Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), sebagai Fasiliator Pendamping di BTPN Syariah Sumsel (MMS Kec, Ilir Timur II)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRACT.....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
DAFTAR PUSTAKA	8

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Jumlah Penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin tahun 2020	1
Tabel 1. 2 Angka Rasio Ketergantungan di Indonesia tahun 2020	3

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penduduk merupakan salah satu acuan untuk menentukan tingkat kesejahteraan dan kemajuan suatu negara. Keberadaan penduduk di suatu negara menjadi salah satu faktor pendukung kemajuan suatu negara dengan syarat penduduk memiliki taraf hidup yang baik. Jumlah penduduk usia produktif yang banyak dan berkualitas dapat menyediakan tenaga kerja utama serta menjadi penggerak kegiatan ekonomi, sehingga akan berperan penting dalam membantu mempercepat pembangunan. (BPS, 2023).

Tabel 1. 1. Jumlah Penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin tahun 2020

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-14	34.038,8	32.323,9	66.362,7
15-64	94.755,1	92.453,7	187.208,8
65+	7.865,1	8.764,5	16.632,6
Jumlah	136.662	133.542	270.204,1

Sumber: Badan Pusat Statistika 2020

Berdasarkan Tabel 1.1, Jumlah penduduk Indonesia berdasarkan kelompok umur didominasi oleh penduduk usia produktif yakni usia 15-64 tahun. Kondisi tersebut merupakan tanda yang baik untuk keberlanjutan pembangunan ekonomi Indonesia dalam mencapai kesejahteraan (Rostiana & Rodesbi, 2020). Mengacu pada kondisi demografi saat ini, terselip sebuah fenomena demografi yang unik, yang tercipta akibat implementasi kebijakan kependudukan di masa lalu, Fenomena

itu merupakan bonus demografi. Bonus demografi merupakan fenomena di suatu negara atau wilayah yang memiliki proporsi penduduk usia produktif (15-64 tahun) lebih besar dibandingkan dengan penduduk usia non-produktif (0-14 dan 64+).

Indonesia sudah mengalami masa bonus demografi dimulai pada tahun 2015 dan puncaknya diperkirakan di tahun 2030-2035. Kondisi ini dapat dijadikan potensi bagi bangsa Indonesia dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dan produktivitas sumber daya manusia tenaga kerja usia produktif yang berlimpah dalam pasar tenaga kerja. Transisi demokrasi yang terjadi di Indonesia akan membuka peluang untuk menikmati bonus demografi pada periode tahun 2020-2030 (Maryati, 2021). Upaya memanfaatkan fenomena bonus demografi untuk menjadi negara maju dan berdaya saing global pernah dicontohkan oleh Tiongkok. Tiongkok merupakan salah satu negara yang berhasil memanfaatkan momentum bonus demografi untuk mendorong transformasi menuju negara maju dan berdaya saing secara global. Keberhasilan ini dicapai melalui optimalisasi potensi sumber daya manusia, salah satunya dengan mendorong pengembangan industri rumahan sebagai basis ekonomi masyarakat. Selain itu, sejak awal tahun 1990-an, pemerintah Tiongkok secara konsisten melakukan investasi besar dalam sektor pendidikan sebagai strategi jangka panjang untuk meningkatkan kualitas dan daya saing tenaga kerja nasional. (Sugiearto dkk., 2021). Untuk itu, peningkatan pertumbuhan jumlah penduduk produktif sudah seharusnya diikuti dengan peningkatan kualitas penduduk usia produktif tersebut agar penduduk produktif dapat memperoleh kesempatan kerja yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja atau bahkan menciptakan lapangan pekerjaan, terutama ketika globalisasi.

Fenomena bonus demografi di setiap provinsi di Indonesia tidak berjalan secara bersamaan. Terdapat 23 provinsi yang sudah pada tahap mengalami bonus demografi ditandai dengan nilai rasio ketergantungan kurang dari 50, selebihnya terdapat provinsi yang belum mengalami masa bonus demografi (lihat Tabel 1.2).

Tabel 1. 2 Angka Rasio Ketergantungan di Indonesia tahun 2020

No.	Provinsi	Rasio Ketergantungan di Indonesia
1	DKI JAKARTA	42
2	BALI	43,3
3	KALIMANTAN TENGAH	43,3
4	PAPUA	43,7
5	JAWA TIMUR	43,9
6	JAMBI	44,5
7	KALIMANTAN TIMUR	44,5
8	KEP. BANGKA BELITUNG	44,9
9	BANTEN	45,3
10	DI YOGYAKARTA	45,6
11	BENGKULU	46,2
12	KEP. RIAU	46,4
13	JAWA BARAT	46,4
14	SULAWESI UTARA	46,4
15	PAPUA BARAT	47,1
16	GORONTALO	47,5
17	JAWA TENGAH	47,7
18	KALIMANTAN SELATAN	47,7
19	SUMATERA SELATAN	48,4
20	LAMPUNG	48,6
21	RIAU	49,7
22	KALIMANTAN BARAT	49,7
23	SULAWESI TENGAH	49,7
24	SULAWESI SELATAN	51,3
25	NUSA TENGGARA BARAT	52,2
26	ACEH	53,6
27	SULAWESI BARAT	53,8
28	SUMATERA BARAT	54,8
29	SUMATERA UTARA	55,3
30	MALUKU UTARA	56
31	SULAWESI TENGGARA	58
32	MALUKU	58,2
33	NUSA TENGGARA TIMUR	63,4

Sumber: BPS SP 2020

Bonus demografi yang saat ini sedang dinikmati Indonesia memberikan harapan untuk pemanfaatan peluang permintaan tenaga kerja di Indonesia. Hubungan antara bonus demografi dan permintaan tenaga kerja di Indonesia sangat

erat dan saling mempengaruhi. Peningkatan jumlah tenaga kerja ini dapat menjadi peluang besar bagi perekonomian Indonesia, asalkan disertai dengan peningkatan kualitas tenaga kerja. Dengan pemanfaatan fenomena bonus demografi secara optimal, Indonesia berpotensi meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi (Hasanah & Armanda, 2021). Permintaan tenaga kerja adalah permintaan terhadap input. Pertambahan permintaan tenaga kerja sangat bergantung dari permintaan konsumen akan barang yang akan diproduksi (Maryati, 2021).

Permintaan tenaga kerja adalah indikator penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, karena mencerminkan sejauh mana perekonomian mampu menyerap angkatan kerja yang tersedia. Indonesia saat ini sedang mengalami fase bonus demografi. Menurut Kementerian Ketenagakerjaan (2024), Indonesia terus memperlihatkan pergeseran ekonomi dari sektor primer, seperti pertanian, menuju sektor tersier yang mencakup jasa dan teknologi. Pergeseran ini mencerminkan meningkatnya kebutuhan akan tenaga kerja dengan keterampilan profesional di bidang jasa dan teknologi informasi. Selain itu, perubahan ini juga mendorong perubahan pola perilaku konsumsi masyarakat yang lebih mengutamakan efisiensi dan kemajuan teknologi.

Dalam konteks ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berperan sebagai pendorong utama. Dengan memanfaatkan TIK, tenaga kerja yang lebih muda dan terampil dapat diakses untuk meningkatkan produktivitas dan inovasi. TIK juga memfasilitasi pendidikan dan pelatihan yang lebih efektif, sehingga mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, sinergi antara bonus demografi dan TIK menjadi kunci untuk mengoptimalkan

potensi sumber daya manusia dan mendorong kemajuan ekonomi yang berkelanjutan. Tujuan untuk menentukan peran faktor-faktor ini karena TIK dianggap penting dalam perubahan demografi dan permintaan tenaga kerja. Berikut adalah contoh bagaimana bonus demografi dan TIK saling terkait: para penduduk usia produktif dapat memanfaatkan perangkat dan teknologi TIK untuk meningkatkan produktivitas mereka dalam berbagai sektor pekerjaan. TIK memungkinkan otomisasi, penyederhanaan proses, peningkatan efisiensi, yang mengarah pada peningkatan output ekonomi (Nguea, 2023).

Bonus demografi juga dapat mempengaruhi pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Indonesia dengan cara yang signifikan, terutama melalui peningkatan sumber tenaga kerja usia produktif. Dengan meningkatnya angka tenaga kerja, potensi produksi juga akan dipastikan meningkat (Saumana dkk., 2020). Bonus demografi dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi, karena lebih banyak individu dalam usia kerja, menandakan akan semakin banyak orang yang dapat memberikan dampak pada output ekonomi. Jika dikelola dengan baik, hal ini dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing Indonesia di pasar global. Dengan kata lain, permintaan tenaga kerja juga dipengaruhi oleh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dalam hal ini, jika terdapat penurunan dalam permintaan tenaga kerja, maka akan mendorong terjadinya peningkatan pertumbuhan PDRB, apabila PDRB meningkat, maka akan terjadi peningkatan permintaan tenaga kerja (Mankiw, 2013). Hal ini disebabkan tenaga kerja secara bersama berkontribusi menghasilkan barang dan jasa.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini adalah berapa besar pengaruh Rasio Ketergantungan, Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB), Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap Permintaan tenaga kerja di provinsi terpilih yang sedang menikmati fase bonus demografi di Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan secara objektif dan subjektif. Tujuan penelitian secara objektif adalah untuk mengetahui dampak bonus demografi terhadap permintaan tenaga kerja dan bagaimana dampak ini dipengaruhi oleh Produk Domestik Regional Bruto dan Teknologi Informasi Komunikasi. Secara subjektif, penelitian ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan akademis guna memperoleh gelar sarjana (S-1) di Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya dan memperluas pemahaman teori dan penerapannya dalam kajian Ekonomi Pembangunan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji topik serupa atau mengembangkan penelitian di bidang yang relevan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas wawasan berbagai pihak, khususnya

masyarakat yang ingin memahami dampak fenomena bonus demografi terhadap dinamika permintaan tenaga kerja di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan baru terhadap mahasiswa, dosen, pengamat dan praktisi Ekonomi Pembangunan yang memiliki ketertarikan terhadap pengaruh bonus demografi terhadap permintaan tenaga kerja di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Gede Oka Wisnumurti, A., Ketut Darma, I., & Nyoman Reni Suasih, N. (2018). Government Policy of Indonesia to Managing Demographic Bonus and Creating Indonesia Gold in 2045. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)*, 23(1), 23–34. <https://doi.org/10.9790/0837-2301072334>
- Al-Khraif, R. M., Salam, A. A., & Rashid, M. F. A. (2022). Demographic dividend in Saudi Arabia: From age structural changes to economic gains. *Journal of Economics and Management*, 44, 19–37. <https://doi.org/10.22367/jem.2022.44.02>
- Ameilia, A., Aliyyah, C., Aulia, R., Marpaung, R., & Sinaga, U. A. (2023). Analysis of the demographic bonus influence on Gross Regional Domestic Product (GRDP). *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 11(3), 675–679.
- Apella, I. (2021). Demographic Dividends and Economic Growth in Latin America . A Low and Middle-Income Trap Equilibrium. *Revista Economica La Plata*, 50, 48–68.
- Aprianti, D., Tania, P., & Maharani, D. (2023). Bonus Demografi Indonesia Pada Society 5.0 Sebagai Target SDGs. *Jurnal Ekonomika*, 12(2), 163–174.
- Borjas, G. J. (2012). *Labor economics 6th Edition* (6th ed.). McGraw-Hill. <https://doi.org/10.1093/ajae/90.3.865-b>
- BPS. (2015). Ageing Population dan Bonus Demografi Kedua di Indonesia. *Populasi*, 23, 1–16.
- BPS. (2023). *Bonus Demografi dan Visi Indonesia Emas 2045*.
- BPS. (2024). *Indikator Pasar Tenaga Kerja di Indonesia*.
- Chishti, M. Z. (2022). Analysis of the Nexus between Demographic Changes and Economic Growth in Pakistan: Role of Capital Stock. *Iranian Economic Review*, 26(3), 489–510. <https://doi.org/10.22059/ier.2020.76529>
- Colacchio, G., & Vergori, A. S. (2022). GDP growth rate, tourism expansion and labor market dynamics: Applied research focused on the Italian economy. *National Accounting Review*, 4(3), 310–328. <https://doi.org/10.3934/nar.2022018>
- Erdoğan Coşar, E., & Arzu Yavuz, A. (2021). Okun’s law under the demographic dynamics of the Turkish labor market. *Central Bank Review*, 21(2), 59–69. <https://doi.org/10.1016/j.cbrev.2021.03.002>

- Falikhah, N. (2017). Bonus Demografi Peluang Dan Tantangan Bagi Indonesia. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 16(32). <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v16i32.1992>
- Fu, L., Wang, Y., & He, L. (2020). Age composition change and inter-provincial labor productivity: a study from the perspective of population dividend and population urbanization. *Journal of Applied Economics*, 23(1), 183–198. <https://doi.org/10.1080/15140326.2020.1723885>
- Gao, S., & Shao, J. (2016). The Relationship between China's Population Structure Change in Minority Areas, Economic Growth and Demographic Dividend—Based on an Empirical Analysis of Time Series Data from 1992 to 2012. *Open Journal of Business and Management*, 04(02), 266–272. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2016.42028>
- Gujarati, D. N. (2009). *Basic Econometrics 5th Edition* (5th ed.). McGraw-Hill.
- Hailemariam, A. (2012). *Demographic Transition and Demographic Dividend in Ethiopia: Associate Professor of Population Studies. December 2012.*
- Hasanah, U., & Armanda, D. (2021). Analisis Dampak Bonus Demografi Terhadap Kesempatan Kerja di Propinsi Aceh. *Acia Pasific Journal of Public Policy*, 02, 55–66.
- Islam, M. M. (2020). Demographic transition in Sultanate of Oman: emerging demographic dividend and challenges. *Middle East Fertility Society Journal*, 25(1). <https://doi.org/10.1186/s43043-020-00022-7>
- Kamilla, S., Sasana, H., & Sugiharti, R. (2019). Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2012-2019. *Directory Journal of Economic*, 3, 619–631.
- Kelana, F. (2022). Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Menuju Bonus Demografi 2030 di Kota Palembang. *A General Works > AS Academies and Learned Societies (General)*, 1–14.
- Kementerian Ketenagakerjaan. (2024). *Proyeksi Kebutuhan Tenaga Kerja Menurut Sektor dan Jabatan tahun 2025-2029.*
- Khairunnisa, S., & Nurwati, N. (2021). Pengaruh Pernikahan Pada Usia Dini Terhadap Peluang Bonus Demografi Tahun 2030. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS*, 3(I), 45–69. <https://doi.org/10.23969/humanitas.v3ii.2821>

- Koning, S. M., Palloni, A., Nobles, J., Coxhead, I., & Fernald, L. C. H. (2022). The reach of fertility decline: a longitudinal analysis of human capital gains across generations. *Genus*, 78(1). <https://doi.org/10.1186/s41118-022-00176-4>
- Kusumawardhani, N., Pramana, R., Saputri, N. S., & Suryadarma, D. (2023). Heterogeneous impact of internet availability on female labor market outcomes in an emerging economy: Evidence from Indonesia. *World Development*, 164, 106182. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2022.106182>
- Lu, Y., Sica, E., & Wolszczak-Derlacz, J. (2024). Global value chains, wages, employment and labour production in China: A regional approach. *Structural Change and Economic Dynamics*, 69(December 2023), 124–142. <https://doi.org/10.1016/j.strueco.2023.12.005>
- Mankiw. (2013). Mankiw Principles of Economics. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Mariyani, M., & Alfasnyur, A. (2021). Pendidikan Indonesia Dan Kesiapannya Menghadapi Bonus Demografi. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN*, 8(2), 98–104. <https://doi.org/10.36706/jbti.v8i2.15683>
- Maryati, S., Handra, H., & Muslim, I. (2021). Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Menuju Era Bonus Demografi di Sumatra Barat. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 21(1), 95–107. <https://doi.org/10.21002/jepi.2021.07>
- Mehmood, B., Azim, P., Raza, S. H., & Sohaib, H. (2014). Labor productivity, demographic traits and ICT A demo-tech productivity model for asian region. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 4(4), 773–783.
- Mehrotra, S., Allais, S., Schoer, V., & Parida, J. K. (2022). *Achieving the Sustainable Development Goals through Industrialization while Realizing the Demographic Dividend*.
- Muhyiddin, M., Trisnantari, S. A., Amrizal, M. D. R., Fauwziyah, F., Harsiwie, R. I. P., & Ardhana, N. R. (2024). Indonesia Employment in 2023: Labor Force Conditions and Policy Developments in the Early Stages of the Demographic Bonus. *Jurnal Ketenagakerjaan*, 19(1), 1–16. <https://doi.org/10.47198/jnaker.v19i1.339>
- Nguea, S. M. (2023). Demographic dividend and environmental sustainability: The mediation effects of economic growth, ICT, foreign direct investment, and urbanization. *Next Sustainability*, 2(December 2022), 100005. <https://doi.org/10.1016/j.nxsust.2023.100005>

- Nkhumeleni, M., Stiegler, N., & Ogujiuba, K. (2022). Interaction of Unemployment, Socioeconomic Factors and Demographic Dividend in South Africa: Issues and Policy Options. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 12(5), 95–105. <https://doi.org/10.32479/ijefi.13388>
- Nkwe, N., Mukamaambo, E. P., & Malema, B. W. (2017). Botswana's Age Structural Transition Has Unleashed the Demographic Dividend (DD) Opportunities: Is the Country up to the Task of Capitalising on the DD? *OALib*, 04(12), 1–20. <https://doi.org/10.4236/oalib.1104189>
- Nurlina, N. T., Tarmizi, M. I., & Yulianita, A. (2017). Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal. In *A Guide to Islamic Asset Management*. [https://repository.unsri.ac.id/100156/1/Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial Teori%2C Konsep%2C dan Rencana Proposal.pdf](https://repository.unsri.ac.id/100156/1/Metodologi_Penelitian_Ekonomi_dan_Sosial_Teori%2C_Konsep%2C_dan_Rencana_Proposal.pdf)
- Purba, E., & Damanik, D. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Samosir. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(1), 67–76.
- Putri, R., & Idris. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Pasar Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(December), 17–24.
- Putro, K. H. (2016). Perencanaan Pembangunan Di Papua Dan Bonus Demografi 2020 (Development Planning in Papua and Demographic Bonus 2020). *Jurnal Tata Kelola Dan Akuntabilitas Keuangan Negara*, 49–69. <https://doi.org/10.28986/jtaken.v2i1.37>
- Raharjo Jati, W. (2015). Bonus Demografi Sebagai Mesin Pertumbuhan Ekonomi: Jendela Peluang Atau Jendela Bencana Di Indonesia? *Populasi*, 23(1), 1–19.
- Ramadani, G., & Iskandar, D. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 2015-2023. *Diponegoro Journal of Economics*, 13(3), 35–42.
- Rostiana, E., & Rodesbi, A. (2020). Transisi Demografi dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Economia*, 16(1), 1–17.
- Roy, M., & Kayesh, M. S. (2016). Reaping Demographic Dividend in Bangladesh: Challenges and Prospects. *Global Journal of Human-Social Science*, 16(2), 11–20. <https://doi.org/10.34257/gjhssevol16is2pg11>
- Safitri, N., Budi, H. I. S., & Wahab, A. (2020). Analisis Bonus Demografi terhadap Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja di Banjarmasin. 4(2), 2–12.

- Samosir, O. B., & Rajagukguk, W. (2017). Demographic and Competitiveness Acceleration and Government Sustainable Advantage in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 113–118. <https://www.econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/4805>
- Saumana, N., Rotinsulu, D. C., & Rotinsulu, T. O. (2020). Pengaruh Bonus Demografi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 21(4), 95–109. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jpek/article/view/32840>
- Sibarani, D. R., Hutagaol, M. P., & Ahmad, F. S. (2023). Dampak Akses-Infrastruktur, Penggunaan, dan Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Resolusi Konflik, CSR, Dan Pemberdayaan*, 8(2), 32–42.
- Singh, P., & Kumar, S. (2021). Demographic Dividend in the Age of Neoliberal Capitalism: An Analysis of Employment and Employability in India. *Indian Journal of Labour Economics*, 64(3), 595–619. <https://doi.org/10.1007/s41027-021-00326-w>
- Sugiearto, J. S., Yunitasari, D., Muslihatinningsih, F., Purtomo S, R., Jumiaty, A., & Santoso, E. (2021). Analisis Kausalitas Bonus Demografi dan Revolusi Industri 4.0 di Indonesia. *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(1), 16–21. <https://doi.org/10.32938/jep.v6i1.1108>
- Syahadatin, M., & Shaddiq, S. (n.d.). *Bonus Demografi Menyongsong Indonesia Emas 2045*.
- Szabó-Szentgróti, G., Végvári, B., & Varga, J. (2021). Impact of industry 4.0 and digitization on labor market for 2030-Verification of Keynes' Prediction. *Sustainability (Switzerland)*, 13(14), 1–19. <https://doi.org/10.3390/su13147703>
- Theophilia, O., Pembangunan, P. E., Ekonomi, F., & Nasional, U. P. (2023). Analisis Pengaruh Sektor Telekomunikasi, E-Commerce, Indeks Pembangunan Teknologi Informasi Komunikasi (IP-TIK) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *JEMSI*, 9(4), 1528–1535.
- Todaro, M., & Smith, S. (2012). *Economic Development*. In Pearson (11th ed.).
- Widodo, P. E. N., & Woyanti, N. (2023). Analisis Pengaruh Pdrb, Unit Usaha, Dan Umk Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Manufaktur Besar Dan Sedang Di Jawa Timur Tahun 2015 - 2019. *BISECER (Business Economic Entrepreneurship)*, 6(2), 34. <https://doi.org/10.61689/bisecer.v6i2.394>

- Worldbank. (2019). World Development Report 2019: The Changing Nature of Work. In World Development Report 2019: The Changing Nature of Work. Worldbank. <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-1328-3>
- Wu, Y., Cao, L., & Liu, Y. (2023). Exploring the response of regional metabolism to population quality change in the late demographic dividend - Evidence from China. *Ecological Indicators*, 152(April). <https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2023.110337>
- Yuan, X., & Gao, Y. (2020). Demographic transition and economic miracles in China: an analysis based on demographic perspective. *International Journal of Economic Policy Studies*, 14(1), 25–45. <https://doi.org/10.1007/s42495-019-00030-0>
- Yusmarni. (2016). Analisis bonus demografi sebagai kesempatan Sumatera Barat. *Agribisnis*, 16(1), 67–82.
- Zaman, K. A. U., & Sarker, T. (2014). Demographic Dividend, Digital Innovation, and Economic Growth: Bangladesh Experience. *Asian Development Bank Institute*, 1237, 75–75. https://doi.org/10.1007/978-1-349-67278-3_116
- Ziesemer, T., & Gässler, A. Von. (2021). Ageing Human Capital And Demographic Dividends with Endogenous Growth, Labour Supply and Foreign Capital. *Portuguese Economic Journal*, 129–160.